

Program dan Peran Keluarga dalam Mendukung Children's Wellbeing

Ghaida Al Magfira¹, Risbon Sianturi², Izmi Balkis R³,
Setiawati Dewi Pratiwi⁴, Suci Malkah Nur Azizah⁵

Info Artikel	Abstract
<p>Keywords: Children's Wellbeing; Family Role; Parenting Program; Early Childhood; Family Policy;</p>	<p>Children's wellbeing is a multidimensional concept that includes physical, psychological, social, and cognitive aspects of child development. The family plays a central role as the primary environment influencing children's growth and overall welfare. However, modern challenges such as limited parenting knowledge, economic pressures, and digital distractions often reduce the quality of family interaction and parenting practices. This study aims to examine the concept of children's wellbeing, analyze the role of family in supporting it, identify effective family programs and policies, and provide recommendations for optimizing family involvement. This research uses a literature review approach by analyzing various scientific sources related to family roles, parenting practices, and child wellbeing. The findings indicate that positive parenting, emotional support, parental involvement, and structured family programs such as parenting education, health programs, early stimulation, and social protection policies significantly contribute to children's wellbeing. Collaboration between families, communities, educational institutions, and government policies is essential to create a supportive environment for children. Strengthening family-based programs and improving parenting literacy are key strategies to ensure children grow in a safe, supportive, and developmentally appropriate environment.</p>
<p>Kata kunci: Children's Wellbeing; Peran Keluarga; Program Parenting; Anak Usia Dini; Kata Kunci 5; Kebijakan Keluarga;</p>	<p>Abstrak Children's wellbeing merupakan konsep kesejahteraan anak yang bersifat multidimensional meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan kognitif. Keluarga memiliki peran sentral sebagai lingkungan utama yang memengaruhi tumbuh kembang dan kesejahteraan anak. Tantangan modern seperti rendahnya literasi pengasuhan, tekanan ekonomi, serta distraksi digital sering kali menurunkan kualitas interaksi dan pola asuh dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan mengkaji konsep children's wellbeing, menganalisis peran keluarga, mengidentifikasi program dan kebijakan keluarga yang efektif, serta memberikan rekomendasi optimalisasi peran keluarga. Penelitian menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah terkait peran keluarga, pengasuhan, dan kesejahteraan anak. Hasil kajian menunjukkan</p>

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: gaidaalmagfira@gmail.com

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: risbonsianturi@upi.edu

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: izmibalkis_@upi.edu

⁴ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: setiawati.pratiwi226@upi.edu

⁵ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia
Email: malkaah24@upi.edu

bahwa pola asuh positif, dukungan emosional, keterlibatan orang tua, serta program keluarga seperti edukasi parenting, program kesehatan, stimulasi perkembangan anak usia dini, dan kebijakan perlindungan sosial berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan anak. Sinergi antara keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan, dan kebijakan pemerintah menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Penguatan program berbasis keluarga dan peningkatan literasi parenting menjadi strategi utama agar anak tumbuh dalam lingkungan yang aman, suportif, dan sesuai tahap perkembangannya.

Artikel Histori:

Disubmit:
02 April 2026

Direvisi:
24 Juni 2026

Diterima:
28 Juni 2026

Dipublish:
06 Juli 2026

Cara Mensitasi Artikel: Al Magfira, G., Sianturi, R., Balkis, R. I., Pratiwi, S. D., & Azizah, S. M. N. (2026). Program dan Peran Keluarga dalam Mendukung Children's Wellbeing., *Jurnal Ar-Raihanah*, 6 (1), 520-525, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1072>

Korespondensi Penulis: Rima Nuryani, rima.nuryani01@upi.edu

DOI : <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1072>

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memengaruhi proses pertumbuhan serta perkembangan anak. Interaksi yang terjadi dalam keluarga menjadi fondasi pembentukan kepribadian, regulasi emosi, dan kemampuan sosial anak sejak usia dini. Oleh karena itu, kualitas relasi dalam keluarga memiliki keterkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan psikologis anak secara menyeluruh (Andriyani, 2025). Dalam kajian perkembangan anak, kesejahteraan anak dipahami sebagai konsep yang bersifat multidimensional, meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan kognitif yang saling terhubung dan memengaruhi.

Pada praktiknya, kesejahteraan anak tidak hanya ditentukan oleh kondisi kesehatan fisik, tetapi juga oleh rasa aman, dukungan emosional, kualitas hubungan sosial, serta kesempatan memperoleh stimulasi pendidikan yang sesuai tahap perkembangannya (Pudyaningtyas et al., 2022). Perspektif ini menempatkan anak sebagai individu yang membutuhkan lingkungan suportif agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dalam konteks tersebut, keluarga berperan sebagai sistem terdekat yang menyediakan pemenuhan kebutuhan dasar sekaligus ruang interaksi yang membentuk pengalaman emosional dan sosial anak.

Namun, dinamika kehidupan modern menghadirkan berbagai tantangan dalam pengasuhan. Tuntutan pekerjaan orang tua, tekanan ekonomi keluarga, perubahan pola komunikasi, serta pesatnya perkembangan teknologi digital berpotensi mengurangi intensitas interaksi orang tua dan anak. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas pengasuhan dan berdampak pada kesejahteraan anak apabila tidak diimbangi dengan pemahaman pengasuhan yang memadai (Ariyanti et al., 2025). Rendahnya literasi parenting pada sebagian keluarga juga menjadi faktor yang menyebabkan pola asuh kurang responsif terhadap kebutuhan perkembangan anak.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang positif, komunikasi yang efektif, keterlibatan aktif orang tua, serta pola asuh yang penuh kesadaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis, sosial, dan kognitif anak (Hestiani & Fardi, 2023; Igo & Rahman, 2023; Sari et al., 2023). Temuan ini menegaskan bahwa kualitas pengasuhan dalam keluarga menjadi faktor kunci dalam mewujudkan kesejahteraan anak secara holistik. Seiring dengan kompleksitas tantangan tersebut, diperlukan penguatan melalui program dan kebijakan yang

berorientasi pada peningkatan kapasitas keluarga dalam pengasuhan. Program seperti edukasi pengasuhan (parenting education), layanan kesehatan keluarga, stimulasi perkembangan anak usia dini, serta kebijakan perlindungan anak menjadi strategi penting yang bersifat preventif sekaligus promotif dalam mendukung kesejahteraan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengkaji konsep kesejahteraan anak secara multidimensional; (2) menganalisis peran keluarga dalam mendukung kesejahteraan anak; serta (3) mengidentifikasi program dan kebijakan keluarga yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi kepustakaan (*literature review*) untuk menelaah dan menginterpretasikan berbagai rujukan ilmiah yang berkaitan dengan program serta kebijakan keluarga dalam mendukung *children's well-being*. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang luas dan mendalam mengenai konsep, hasil temuan, serta perkembangan kajian yang relevan dengan fokus penelitian.

Data penelitian bersumber dari literatur ilmiah berupa artikel jurnal, buku akademik, dan laporan penelitian yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik pembahasan. Sumber rujukan dipilih dari publikasi nasional dan internasional yang kredibel, mutakhir, serta sesuai dengan ruang lingkup kajian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahapan penelusuran, penyaringan, dan pengelompokan literatur berdasarkan kata kunci seperti *children's well-being*, peran keluarga, dukungan keluarga, dan kebijakan pengasuhan. Referensi yang tidak memenuhi kriteria relevansi dan kelayakan akademik tidak disertakan agar kualitas data tetap terjaga.

Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara menelaah substansi setiap sumber secara cermat untuk mengidentifikasi pola, gagasan utama, serta keterkaitan antar konsep yang berhubungan dengan kesejahteraan anak dan peran keluarga. Hasil telaah tersebut kemudian dipadukan melalui proses sintesis konseptual sehingga membentuk pemahaman yang runtut, menyeluruh, dan sistematis. Melalui prosedur ini, penelitian tidak hanya merangkum temuan yang telah ada, tetapi juga menautkan berbagai konsep, membandingkan sudut pandang, serta menelaah celah kajian sebagai pijakan untuk pengembangan pembahasan lebih lanjut. Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya pemahaman mengenai program dan kebijakan keluarga dalam mendukung *children's well-being*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep *Children's Well-Being* dalam Lingkungan Keluarga

Hasil kajian menunjukkan bahwa *children's well-being* merupakan kondisi kesejahteraan anak yang terbentuk dari terpaduan aspek fisik, psikologis, sosial, dan kognitif yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kesejahteraan anak tidak cukup dipahami sebagai terpenuhinya kebutuhan kesehatan dan nutrisi semata, tetapi juga mencakup rasa aman, kualitas relasi yang hangat, dukungan emosional yang stabil, serta tersedianya stimulasi perkembangan yang sesuai dengan tahap usia anak. Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang suportif cenderung memiliki kemampuan regulasi emosi yang lebih baik, kepercayaan diri yang tinggi, serta kesiapan sosial yang lebih matang. Temuan ini memperlihatkan bahwa kesejahteraan anak sangat ditentukan oleh pengalaman keseharian yang dialami di rumah, karena keluarga merupakan ruang pertama anak belajar mengenal diri, orang lain, dan lingkungannya.

Peran Keluarga sebagai Primary Caregiver

Keluarga berperan sebagai pengasuh utama yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar anak, tetapi juga membentuk fondasi perkembangan emosi dan sosial melalui pola asuh yang hangat,

responsif, dan konsisten. Interaksi yang terbangun melalui komunikasi positif, keteladanan perilaku, pengawasan yang adaptif, serta pembiasaan nilai dalam kehidupan sehari-hari terbukti memberikan dampak langsung terhadap pembentukan karakter dan kesejahteraan psikologis anak. Pembiasaan sederhana seperti senyum, salam, sapa, sopan, dan santun yang diterapkan secara konsisten di rumah memperlihatkan pengaruh signifikan terhadap tumbuhnya sikap toleransi, kepedulian sosial, dan kecenderungan perilaku damai pada anak (Tsania & Rigianti, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa praktik keseharian dalam keluarga memiliki kekuatan besar dalam membentuk pengalaman emosional anak yang berkontribusi terhadap kesejahteraannya.

Program Parenting sebagai Penguatan Kapasitas Orang Tua

Kajian ini menemukan bahwa peningkatan kapasitas orang tua melalui program parenting menjadi faktor penting dalam mendukung kesejahteraan anak. Edukasi pengasuhan membantu orang tua memahami kebutuhan perkembangan anak, cara berkomunikasi yang efektif, serta strategi mengelola emosi ketika menghadapi perilaku anak. Orang tua yang memiliki pemahaman pengasuhan yang baik cenderung lebih sabar, reflektif, dan mampu menciptakan suasana rumah yang nyaman bagi anak. Di era digital, literasi pengasuhan juga menuntut kemampuan orang tua dalam mengatur penggunaan teknologi secara bijak agar tidak mengurangi kualitas interaksi keluarga. Konsep *e-parenting* menegaskan bahwa adaptasi pengasuhan terhadap perkembangan teknologi menjadi kebutuhan penting agar anak tetap memperoleh perhatian dan pendampingan yang optimal di tengah derasnya arus digital.

Program Kesehatan dan Stimulasi Perkembangan Anak

Perhatian keluarga terhadap kesehatan dan stimulasi perkembangan anak menjadi bagian penting dalam mendukung kesejahteraan anak secara menyeluruh. Pemenuhan gizi yang baik, pemantauan tumbuh kembang, serta perhatian pada periode awal kehidupan anak berpengaruh langsung terhadap perkembangan fisik dan kognitif. Selain itu, stimulasi yang dilakukan di rumah melalui kegiatan bermain edukatif, komunikasi aktif, membaca bersama, serta pembiasaan rutinitas positif terbukti memperkuat perkembangan bahasa, kemampuan berpikir, dan keterampilan sosial anak. Lingkungan rumah yang kaya stimulasi memberikan pengalaman belajar yang alami dan menyenangkan bagi anak, sehingga kesejahteraan kognitif dan sosialnya dapat berkembang secara seimbang.

Dukungan Kebijakan dan Lingkungan Sosial

Kesejahteraan anak tidak hanya dipengaruhi oleh keluarga, tetapi juga oleh dukungan lingkungan sosial dan kebijakan yang berpihak pada anak. Layanan kesehatan ibu dan anak, program perlindungan anak, serta penguatan pendidikan anak usia dini memberikan ruang bagi keluarga untuk memperoleh dukungan dalam menjalankan peran pengasuhan. Kolaborasi antara keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat menciptakan ekosistem yang kondusif bagi tumbuh kembang anak. Lingkungan sosial yang positif membantu keluarga dalam menanamkan nilai, norma, dan kebiasaan baik yang mendukung kesejahteraan anak.

Tantangan Pengasuhan dan Strategi Optimalisasi

Beberapa tantangan yang dihadapi keluarga dalam mendukung kesejahteraan anak meliputi rendahnya literasi parenting, keterbatasan waktu orang tua akibat tuntutan pekerjaan, tekanan ekonomi, serta distraksi teknologi digital yang mengurangi intensitas interaksi dalam keluarga. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas pengasuhan apabila tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai. Strategi optimalisasi yang dapat dilakukan antara lain penguatan program parenting berbasis komunitas, pemanfaatan media digital sebagai sarana edukasi pengasuhan, serta peningkatan komunikasi antara orang tua dan lembaga pendidikan. Upaya ini membantu orang tua memperoleh dukungan pengetahuan sekaligus praktik yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *children's well-being* sangat dipengaruhi oleh kualitas pengasuhan dalam keluarga yang diperkuat melalui edukasi parenting, perhatian terhadap kesehatan, stimulasi perkembangan, serta dukungan lingkungan sosial dan kebijakan. Temuan ini menguatkan pemahaman bahwa keluarga merupakan fondasi utama kesejahteraan anak, sekaligus menunjukkan bahwa penguatan kapasitas keluarga melalui program dan kebijakan yang tepat dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anak usia dini.

KESIMPULAN

Kesejahteraan anak terbentuk melalui keterpaduan aspek fisik, psikologis, sosial, dan kognitif yang sangat dipengaruhi kualitas pengasuhan dalam keluarga. Pola asuh yang hangat, responsif, dan konsisten, diperkuat program parenting, perhatian kesehatan, stimulasi perkembangan, serta dukungan kebijakan dan lingkungan sosial, terbukti meningkatkan *children's well-being*. Penguatan kapasitas keluarga menjadi strategi kunci dan preventif dalam mewujudkan kesejahteraan anak usia dini secara holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aini, N., Putra, R. M., Ariyanto, B., Sari, E. M. P., & Mutmainah, S. (2024). Parenting program bagi wali murid dan guru SD Negeri 2 Tambah Subur. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 6(1), 7–14.
- Andriyani, J. (2025). Ketahanan keluarga (family resilience) dalam mendukung perkembangan psikologis anak. *Insight Journal: Jurnal Komunikasi Psikologi dan Konseling*, 1(4), 202–209.
- Ariyanti, S., Surtikanti, S., Wahyuni, T., Pramudia, F., Putri, K. I., & Santoso. (2025). Optimalisasi peran resiliensi untuk meningkatkan parental well-being pada orangtua generasi Alpha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 678–685. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.484>
- Ben-Arieh, A. (2008). The child well-being index: A conceptual framework.
- Bradshaw, J., Hoelscher, P., & Richardson, D. (2007). An index of child well-being in the European Union.
- Hadi, D. T. P. P. (2025). Sosialisasi parenting: Strategi dan persiapan memilih sekolah ke jenjang selanjutnya RA Permata Hati, Pagentan, Kecamatan Singosari. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 25(1), 37–45.
- Hadi, S. (2020). Merawat keluarga di era digital: E-parenting untuk membangun keluarga cerdas. Yogyakarta: Deepublish.
- Helmawati. (2019). Ilmu keluarga dan perkembangan anak: Teori dan praktik pengasuhan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendriani, W., Tedjadipura, A. A., Khaerunnisa, S. M., Wulandari, P. Y., & Cahyono, R. (2024). Peran ayah dalam pengasuhan yang memperkuat resiliensi digital anak. *Jurnal Ilmiah Keluarga dan Konseling*, 17(2), 132–145.
- Hestiani, D., & Fardi. (2023). The role of family support on postnatal mothers' mental well-being: A literature review. *Journal of Humanities and Social Studies*, 1(3), 1342–1346.
- Igo, S. D. H., & Rahman, F. (2023). Motivasi belajar dan kesejahteraan psikologis anak dalam lingkungan keluarga yang harmonis. *Chatra: Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, 1(2), 72–76. <https://doi.org/10.62238/chatra.v1i2.77>
- Lismanda, Y. F., Dewi, M. S., & Anggraheni, I. (2025). Kesejahteraan anak: Kontribusi keluarga, lingkungan dan pendidikan anak usia dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 39–49.
- Pakpahan, M., Kartika, L., Sampepadang, M., Barus, N. S., Octaria, M., & Panjaitan, T. (2021). Webinar edukasi peran orang tua dalam tumbuh kembang anak dan well-being keluarga. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 1434–1447.
- Pudyaningtyas, A. R., Dewi, N. K., & Sholeha, V. (2022). Partisipasi orangtua dalam mewujudkan children well-being pada masa pandemi. *Early Childhood Education and Development Journal*, 4(1), 1–8.

- Ramadhani, L. N., Wardani, R. E., & Choiruroziqin, B. (2024). Peran penting keluarga dalam masa perkembangan anak-anak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 354–358. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12696673>
- Sari, R., Hasanah, U., & Nugraheni, P. L. (2023). Strategi mindful parenting pada dual careers family. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, 10(1), 100–114.
- Tsania, A., & Rigianti, H. A. (2023). Peran keluarga dalam mendukung pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya 5S. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2091–2097. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5626>